

ABSTRAK

Mark Stevan Marcelino Saragih. Nim. 2213142030. Metode Tutorial Sebaya Pada Ekstrakurikuler Musik Tradisional Batak Toba Di Smp Adhyaksa Kota Medan. Prodi Pendidikan Musik. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2026.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penggunaan Metode tutorial sebaya dalam ekstrakurikuler musik tradisional Batak Toba pada SMP Adhyaksa Medan. 2) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam ekstrakurikuler musik tradisional Batak Toba dengan menggunakan metode tutorial sebaya pada SMP Adhyaksa Medan. 3) Untuk mengetahui kendala siswa dalam ekstrakurikuler musik Batak Toba dengan menggunakan metode tutorial sebaya pada SMP Adhyaksa Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Metode, Tutorial, Sebaya, Tutorial Sebaya, Ekstrakurikuler, Musik Tradisional Batak Toba, Unsur Musik, Kemampuan, Kendala. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Penerapan metode tutorial sebaya dilaksanakan melalui tiga tahapan pembelajaran, yaitu metode demonstrasi pada pertemuan pertama, metode tanya jawab pada pertemuan kedua, dan metode latihan (drill) pada pertemuan ketiga. Dalam pelaksanaannya, siswa yang lebih mahir berperan sebagai tutor untuk membimbing teman sebayanya dalam memainkan alat musik taganing, garantung, dan ogung. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih santai, komunikatif, dan tidak menegangkan, sehingga siswa lebih berani bertanya dan mencoba. Tutor sebaya juga menunjukkan kesabaran dan kepedulian dalam membantu temannya memahami teknik permainan dan pola lagu. 2) Kemampuan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diterapkannya metode tutorial sebaya. Peningkatan terlihat pada aspek teknik bermain alat musik, penguasaan ritme dan melodi, kestabilan tempo, serta kekompakan kelompok. Siswa mulai mampu memainkan lagu *Sinanggar Tulo* secara lebih utuh dan terkoordinasi. Selain itu, sikap belajar siswa juga mengalami perubahan positif, seperti meningkatnya motivasi, keberanian tampil, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. 3) Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran meliputi kendala eksternal dan internal. Kendala eksternal berupa keterbatasan fasilitas, seperti tidak tersedianya alat pengeras suara dan keterbatasan jumlah instrumen. Kendala internal meliputi kurangnya kedisiplinan waktu siswa, suasana latihan yang kurang kondusif, masih adanya siswa yang belum menguasai materi sebelumnya, serta tingkat kehadiran yang belum stabil. Kendala-kendala tersebut berdampak pada efektivitas waktu latihan dan kelancaran proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode, Tutorial, Sebaya, Musik, Tradisional

ABSTRACT

Mark Stevan Marcelino Saragih. Student ID 2213142030. Peer Tutorial Method in Batak Toba Traditional Music Extracurricular Activities at Adhyaksa Junior High School, Medan City. Music Education Study Program, Department of Dance and Dance, Faculty of Languages and Arts, Medan State University. 2026.

The objectives of this study are: 1) To determine the use of the peer tutorial method in Batak Toba traditional music extracurricular activities at Adhyaksa Junior High School, Medan. 2) To determine students' abilities in Batak Toba traditional music extracurricular activities using the peer tutorial method at Adhyaksa Junior High School, Medan. 3) To determine students' challenges in Batak Toba traditional music extracurricular activities using the peer tutorial method at Adhyaksa Junior High School, Medan. The theories used in this study are Method Theory, Tutorial, Peers, Peer Tutorial, Extracurricular Activities, Batak Toba Traditional Music, Music Elements, Abilities, and Constraints. This research method uses descriptive qualitative. The results of this study are: 1) The implementation of the peer tutorial method was carried out through three learning stages, namely the demonstration method in the first meeting, the question and answer method in the second meeting, and the practice method (drill) in the third meeting. In its implementation, more advanced students acted as tutors to guide their peers in playing the taganing, garantung, and ogung musical instruments. This method was able to create a more relaxed, communicative, and less stressful learning atmosphere, so that students were more confident in asking questions and trying. Peer tutors also showed patience and concern in helping their friends understand playing techniques and song patterns. 2) Students' abilities experienced a significant increase after the implementation of the peer tutorial method. Improvements were seen in aspects of musical instrument playing techniques, rhythm and melody mastery, tempo stability, and group cohesion. Students began to be able to play the Sinanggar Tulo song more fully and coordinated. In addition, students' learning attitudes also experienced positive changes, such as increased motivation, courage to perform, self-confidence, and the ability to work together in groups. 3) Obstacles found in learning included external and internal obstacles. External obstacles were in the form of limited facilities, such as the unavailability of loudspeakers and a limited number of instruments. Internal obstacles include students' lack of discipline in managing their time, a less-than-conducive practice environment, students who haven't mastered previous material, and inconsistent attendance. These obstacles impact the effectiveness of practice time and the smoothness of the learning process.

Keywords: Method, Tutorial, Peer, Music, Traditional